

PEDOMAN TEKNIS

PROGRAM

GLADI DIRI

GURU MELATIH DISIPLIN DAN MANDIRI

Bina Asuh



Evaluasi



jumat
Bersih



TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya, Panduan Penerapan Program Galdi Diri akhirnya dapat diselesaikan. Panduan ini disusun sebagai panduan bagi sekolah-sekolah yang ingin memanfaatkan program ini untuk meningkatkan karakter Disiplin dan Mandiri pada peserta didik.

Program Gladi Diri ini telah diuji coba diSMP Negeri 5 Situbondo, dan terbukti efektif dapat meningkatkan perubahan karakter peserta didik menjadi lebih baik dan sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Akhir kata, Kami menghargai dan berterima kasih atas kontribusi semua pihak dalam penyusunan panduan ini. Masukan dan saran dengan senang hati kami terima untuk penyempurnaan panduan ini.

Situbondo, 10 Juni 2023

Tim Inovatif Program Gladi Diri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II. PROGRAM GLADI DIRI DAN MEKANISME PELAKSANAAN	
2.1 Konsep Gladi Diri	6
2.2 Mekanisme Pelaksanaan	7
BAB III PENUTUP	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masalah moral marak dibicarakan pada akhir abad 20 dan awal abad 21. Dari hasil mengamati dan membaca, banyak peristiwa meresahkan yang melibatkan anak dan remaja, seperti tawuran, membolos, merusak lingkungan, tindakan kekerasan, kecanduan narkoba, perkosaan. Contoh kasus berkaitan dengan hal tersebut antara lain siswa SMP di Pare-Pare Duel akibat saling ejek menyebabkan 1 orang pingsan, Siswa SMP di Bengkulu tikam adik kelas dengan gunting, Siswa SMP membakar sekolah dan lain-lain. Selain itu masih banyak kita lihat situasi bangsa ini yang sangat jelek yaitu korupsi yang merajalela di berbagai sudut kehidupan.

Dalam lingkup sekolah kita sudah biasa mendengar adanya tindakan nyontek, plagiat, dan juga rekayasa ujian. Ini terjadi di level sekolah dasar sampai dengan level doktor. Sikap tidak mentaati hukum atau aturan juga terlihat di mana-mana, mulai dari pelanggaran aturan lalu lintas sampai dengan pelanggaran aturan yang lain. Di lingkup orang tua, sering mereka mengeluh kurangnya kesopanan dari orang muda, di lain pihak orang muda juga melihat, bahwa orang tua tidak dapat ditiru dan dijadikan teladan hidup yang baik.

Hal ini terjadi karena mereka tidak dapat mengendalikan sifat baik sebagai dasar moral, yakni empati, hati nurani, kontrol diri, menghargai, kebaikan, tenggang rasa, dan keadilan. Perkembangan teknologi yang disalah gunakan juga menjadi pemicu perubahan karakter pada seseorang. Selain itu belum optimalnya implementasi kurikulum merdeka di sekolah yang bertujuan menciptakan profil pelajar pancasila. Proses mendidik untuk menciptakan peserta didik yang memiliki profil pelajar pancasila tersebut membutuhkan suatu sistem dan pola pendidikan yang mendukung.

Untuk merealisasikan hal tersebut maka perlulah sebuah sistem yang dapat mengajak peserta didik memiliki karakter yang baik dan mencerminkan profil pelajar pancasila. Program yang sejalan dengan sistem tersebut adalah GLADI DIRI. Gladi Diri merupakan singkatan dari Guru Melatih Mandiri dan Disiplin. Program ini melibatkan interaksi guru dan peserta didik yang lebih interaktif dan kekeluargaan. Suatu interaksi lebih mengarah Guru sebagai orang Tua di sekolah. Sebagai teman, saudara, ataupun

tempat berkeluh kesah sekaligus sebagai pembina, pembimbing dan pengarah untuk masa depan peserta didik.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru ;
5. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Permendikbud 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

1.3 Tujuan

Untuk menumbuhkembangkan dan menguatkan karakter disiplin pada peserta didik sehingga dapat secara aktif dan mandiri terbiasa mengikuti proses Pendidikan di sekolah dan di luar sekolah.

1.4 Manfaat yang diperoleh

Adapun manfaat dari program ini antara lain:

a. Bagi internal :

Manfaat pembinaan melalui Pogram Galdi Diri ini adalah mampu untuk menciptakan dan menguatkan karakter, juga bermanfaat untuk meningkatkan serta melatih mental dan juga moral peserta didik di SMPN 5 Situbondo sehingga akan terhindar dari terjadinya kondisi mental individu yang 'bermental nakal' dan juga mental malas serta moral yang buruk lainnya

b. Bagi eksternal :

Dengan adanya pembinaan Gladi Diri ini diharapkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dan negara benar-benar memiliki kepribadian yang selalu menggunakan dasar moral kedisiplinan sebagai pedoman dan sekaligus pengendali diri dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari yang pada akhirnya akan mendukung kemajuan bangsa dan nega

BAB II PROGRAM GLADI DIRI DAN MEKANISME PELAKSANAAN

(Guru Melatih Disiplin dan Mandiri)

2.1 Konsep Gladi Diri

Gladi Diri adalah Suatu program pengembangan pendidikan karakter yang di terapkan di SMP Negeri 5 Situbondo. Konsep Gladi Diri di gagas oleh Bapak H. Agus Triono, M.Pd sebagai kepala SMP Negeri 5 Situbondo. Program ini sebagai tindak lanjut penurunan pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Situbondo yang ditandai dengan seringnya terjadi pelanggaran tata tertib sekolah dan kurangnya tata krama, didiplin, dan tanggung jawab peserta didik.

Program Gladi Diri merupakan singkatan dari Guru Melatih Disiplin dan Mandiri. Karakter yang dikembangkan dalam hal ini adalah karakter Disiplin dan Mandiri. Menurut A.S Moenir (2010:96) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu:

- a. **Disiplin Waktu**, meliputi : 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu 2) Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
- b. **Disiplin Perbuatan**, meliputi : 1) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku 2) Tidak malas belajar 3) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya 4) Tidak suka berbohong 5) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lian yang sedang belajar.

Dapat disimpulkan indikator disiplin belajar ada empat macam, yaitu: a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Karakter Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Basri H. (Armanto dan Sumaryati, 2014) menjelaskan bahwa kemandirian dimana keadaan seseorang yang mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain, kemampuan tersebut hanya dimiliki oleh orang yang dapat berpikir

seksama tentang yang dikerjakan atau diputuskan dari sisi manfaat, keuntungan atau sisi negatif yaitu kerugiannya. Upaya peningkatan, perwujudan, dan aktualisasi kemandirian terdiskripsi berupa; 1) kepercayaan diri, 2) kedisiplinan dan inisiatif, 3) rasa tanggungjawab dan motivasi. **Indikator kemandirian** menurut Armanto dan Sumaryati, (2014) dapat berupa berupa; 1) kemandirian berpikir dan bertindak, 2) kemandirian dalam mengambil keputusan, 3) kemandirian dalam mengarahkan diri, 4) kemandirian dalam mengembangkan diri, dan 5) kemandirian dalam penyesuaian diri terhadap norma yang berlaku.

Indikator-indikator diatas sebagai tolak ukur keberhasilan dari program Gladi Diri. Program Gladi Diri merupakan program pembimbingan atau pembinaan peserta didik secara personal yang dilaksanakan oleh guru asuh atau guru pembimbing yang telah ditunjuk. Semua guru memiliki bimbingan antara 15-16 siswa. Masing-masing guru asuh memiliki kewajiban membimbing dan memantau perilaku dan perkembangan karakter disekolah. Mereka ibaratnya sebagai orang tua di sekolah. Guru asuh multiperan, artinya selain sebagai orang tua disekolah, teman maupun sahabat yang siap membantu peserta didik melewati masalah-masalah yang dilalui disekolah yang akan mengganggu peningkatan kompetensi peserta didik disekolah. Pendekatan yang dilakukan dengan cara personal dengan memahami karakteristik masing-masing peserta didik.

2.2 Mekanisme Pelaksanaan

SMP Negeri 5 Situbondo melaksanakan kegiatan Gladi Diri (Guru Melatih Disiplin dan Mandiri) dengan melibatkan semua stake holder yang ada disekolah. Mekanisme program Gladi diri diawali dari Latar belakang masalah tentang penurunan pendidikan karakter di SMP Negeri 5 Situbondo dan mulai maraknya krisis moral pada generasi muda yang terjadi pada lingkungan sekitar kita.

2.2.1 Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan oleh guru sebagai guru asuh/Guru Bina dan peserta didik sebagai sasaran Program. Rincian Program meliputi:

a. *Senam Sehat dan Makan Sehat*

Senam sehat dan makan sehat berguna untuk melatih kedisiplinan siswa, kemandirian dan agar siswa selalu menjaga kesehatan. Senam dan makan sehat dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Peserta didik dalam hal ini pengurus osis

secara mandiri menyiapkan gerakan senam sehat dan lagu serta memimpin pelaksanaan senam secara bergantian.

b. Bina Asuh Peserta Didik

Kegiatan interaktif antara peserta didik dengan guru bina atau Guru Asuh yaitu memahami karakteristik, Membina, memberikan solusi dan mengarahkan peserta didik kepada hal-hal yang positif. Upaya memahami karakteristik peserta didik dapat menggunakan instrumen, angket, wawancara, ataupun secara personal. Setiap Guru Bina akan membimbing 15-16 peserta didik. Tahapan ini juga mencakup konseling khusus yang diperuntukkan bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan secara khusus. Untuk waktu pelaksanaan bina asuh secara umum dilaksanakan setiap jumat minggu ke-2. Sedangkan konseling khusus dapat dilaksanakan sesuai kesepakatan guru dan peserta didik.

c. Jumat Bersih

Karakter Disiplin dan Mandiri juga di terapkan dalam kegiatan jumat bersih. Kegiatan Jumat Bersih tersebut dimulai dengan membersihkan kelas, kantin, hingga lingkungan sekitar sekolah dengan didampingi guru asuh. Seluruh lingkungan sekolah dibersihkan dan dipoles agar kondisinya selalu terjaga. Kegiatan Jumat Bersih mengajarkan bahwa kebersihan dan kerapihan lingkungan sangat penting dan harus dijaga. Tidak hanya itu, kegiatan Jumat Bersih juga menjadi ajang bagi peserta didik dan guru untuk saling bersosialisasi dan saling memahami karakteristik masing-masing. Selama membersihkan lingkungan, para peserta didik dan guru dapat berdiskusi sambil bekerja sama seperti membersihkan toilet, menyapu dan mengepel lantai, dan membersihkan area sekitar. kegiatan ini juga menumbuhkan sikap positif dan karakter yang baik dalam diri peserta didik seperti disiplin, tanggung jawab, bekerja keras dan mandiri.

d. Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan program Gladi Diri dengan cara mengetahui keefektifan masing-masing komponen pada program yang masih berjalan ataupun telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke 4 setiap bulannya melalui sebuah rapat Dewan Guru dan Kepala sekolah. Dalam rapat ini dibahas tentang kendala dan solusi program tersebut.

e. Tindak Lanjut

Tahap ini adalah kelanjutan dari hasil evaluasi program selama 2 bulan yaitu perlunya perbaikan atau kelanjutan dari program yang terlaksana. Apabila dalam waktu 2 bulan pelaksanaan program belum ada perubahan yang signifikan terhadap perilaku peserta didik, maka perlu kegiatan tindak lanjut yaitu penanganan guru BK sesuai prosedur yang berlaku di sekolah.

Masing-masing Tahapan Program dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal pelaksanaan tahapan program.

**Jadwal Rutin Kegiatan Gladi Diri
SMP Negeri 5 Situbondo**

No	Jam	Nama Kegiatan	Keterangan
1	06.45 – 07.00 Wib	Membaca surat Yasin	<ul style="list-style-type: none">• Jumat ke -1 Senam dan Makan sehat• Jumat ke-2 Bina Asuh• Jumat ke-3 Jumat Bersih• Jumat ke-4 Evaluasi
2	07.00 – 08.10	Kegiatan Gladi Diri	
3	08.10 – 10.40 Wib	Mata Pelajaran sesuai Jadwal	

PENUTUP

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, Panduan Program Gladi Diri telah dapat terselesaikan. Harapan kami buku panduan ini digunakan dengan bagi semua pihak yang membutuhkan cara atau tehnik meningkatkan karakter peserta didik yang bersifat positif.

Demi kesempurnaan program saran dan masukan yang membangun tetap kami butuhkan untuk penyusunan buku panduan ini pada masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan petunjuk kepada kita . Amin

